

JANGAN HANYA DI LEVEL BIROKRAT

## Keistimewaan DIY Harus Membumi

**YOGYA (KR)** - Pernyataan Gubernur DIY Sri Sultan HB X yang menyebutkan desa sebagai basis keistimewaan DIY merupakan tantangan sekaligus vitamin bagi desa-desa di wilayah DIY yang mempunyai potensi sangat dahsyat untuk menggerakkan perekonomian dengan motor pariwisata dan budaya dari desa-desa DIY.

"Banyak contohnya desa-desa di Bantul, Gunungkidul, Sleman, Kulonprogo juga Jogja mengangkat potensi wilayahnya, dengan kreatif, menjadi desa wisata dan lainnya," ungkap Sosiolog UGM Dr Arie Sujito dalam Editorial bincang-bincang dengan Redaktur Pelaksana KR Primaswolo Sudjono yang disaksikan di *YouTube Kedaulatan Rakyat TV*,

Selasa (1/9). Selain itu juga dapat disimak lebih jauh di [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com).

Di desa-desa wilayah DIY, kontur tanah, tata ruang perlu dieksplorasi karena potensinya bagus-bagus "Harus nyambung antara perencanaan, pelaku pembangunan di masyarakat. Kita juga punya tradisi yang banyak seperti mert desa, kenduri dan lainnya bisa jadi



**Arie Sujito**

paket wisata dan lebih jauh lagi menjadi kerangka kebudayaan yang sejalan dengan kerukunan antarwarga dan toleransi," ucap Arie.

Sedang dari sisi tantangan di Yogya atau nasional,

lanjut Arie, subjek pembangunan harus bergeser. "Dulu pemerintah sekarang rakyat, keistimewaan dibaca sebagai penghargaan pada rakyat di Yogya, ditandai komitmen pemerintah daerah (DIY) untuk memberikan bobot dan fokus desa sebagai basis," terang

Arie menyebutkan kebijakan desa sebagai basis keistimewaan relevan karena sesuai UU Desa No 6/2014 dan harus nyambung dengan konsensus nasional, desa dengan DIY dan DIY dengan Nasional. Sesuai kebijakan Presiden Jokowi yang menginginkan desa sebagai nadi kekuatan ekonomi, sosial, budaya. "Desa sebagai basis harus lebih di-

fasilitasi dan diberi kesempatan, berperan aktif dan mengkreasikan, indikasi Yogya maju tidak lagi dilihat dari Malioboro atau kota, tapi dari desanya," tegas Arie.

Kebijakan Sultan ini menurut Arie, juga menjawab bahwa marginalisasi harus diakhiri jangan sampai kue keistimewaan hanya di level birokrat tetapi harus membumi. "Tantangannya adalah mengawal, menerjemahkan secara praktis dalam kebijakan, misalnya Pergub di bawahnya menghubungkan provinsi dengan kabupaten/kota. Keistimewaan tidak semata dilihat Danais nya, tetapi bagaimana rakyat bisa berperan," ucap Arie. **(R4)-d**

## DPR APRESIASI PEMBINAAN ATLET PB Djarum Narasumber RUU Keolahragaan

**JAKARTA (KR)** - Panitia Kerja Rancangan Undang-Undang (RUU) Sistem Keolahragaan Nasional (SKN) Komisi X DPR kembali menggelar Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU), Selasa (1/9). Anggota dewan mengundang pelaku olahraga untuk meminta aspirasi masyarakat demi kemajuan olahraga di Indonesia.

Wakil Ketua Komisi X DPR RI Dede Yusuf mengatakan, RDPU ini bertujuan mengetahui proses pembinaan dan pembibitan yang dilakukan di berbagai cabang olahraga. Diharapkan, dengan pembinaan yang tepat, lahir atlet-atlet berprestasi yang kelak mengharumkan nama bangsa di kancah dunia.

Turut hadir dalam RDPU ini PB Djarum, Liga Kompas Gramedia U-14, Pakar Kecepatan Olahraga Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Asosiasi Guru Pendidikan Jasmani, Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar/Mahasiswa (PPLM) Provinsi Riau dan Pakar Sport Science Universitas Negeri Semarang (UNESA).

Ketua PB Djarum Yoppy Rosimin menguraikan proses pembinaan yang telah dijalankan PB Djarum. Salah satu fondasi penting dalam mencetak atlet-atlet bulutangkis level dunia yang dilakukan PB Djarum dengan cara menyelenggarakan Audisi Umum Beasiswa Bulutangkis yang membuka kesempatan bagi seluruh atlet belia untuk meniti karier bulutangkis bersama PB Djarum. **(Sim)-f**

## TOL YOGYA-BAWEN MASUKI KONSULTASI PUBLIK Persil Terbanyak di Desa Tirtoadi Mlati

**YOGYA (KR)** - Proyek pembangunan Jalan Tol Yogya-Bawen akan memasuki tahapan konsultasi publik dengan sasaran sekitar 945 warga terdampak, pascatahapan sosialisasi selesai mulai 15-30 September 2020 mendatang. Sedangkan progres pembangunan Jalan Tol Yogya-Solo masih merampungkan pemasangan patok *Right of Way* (RoW) selama dua bulan ke depan, dibarengi pembentukan Tim Terpadu Pengadaan Lahan Satgas A dan Satgas B agar paling tidak ada dua desa bisa menyerahkan ganti untungya pada tahun ini.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (PTR) atau Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana DIY Krido Suprayitno mengatakan, Tim Persiapan Proyek Pembangunan Jalan Tol di DIY akan melakukan konsultasi publik Jalan Tol Yogya-Bawen sepanjang 7,65 kilometer mulai 15 hingga 30 September 2020. Tahap konsultasi publik ini diharapkan tepat sesuai jadwal guna mengantisipasi kelengkapan pemberkasan dokumen-dokumen yang diperlukan.

"Kita targetkan konsultasi publik Tol Yog-

ya-Bawen selesai 30 September 2020. Sebab dari konsultasi publik inilah, kita bisa membaca kesiapan para pemilik tanah yang terdampak dengan luas bidang kurang lebih 915 bidang dan keluasan 496.209 meter persegi," ujar Krido di Yogyakarta, Selasa (1/9).

Krido menjelaskan, jika konsultasi publik selesai akhir September 2020, maka pihaknya sudah bisa memetakan hasil kondisi respons warga terdampak dari konsultasi publik tersebut pada Oktober 2020. Konsultasi publik Jalan Tol Yogya-Bawen ini meliputi Kecamatan Tempel di Desa Banyurejo, Tambakrejo dan Sumberrejo, Kecamatan Seyegan mencakup Desa Margokaton, Margodadi dan Margomulyo, serta Kecamatan Mlati meliputi Desa Tirtoadi yang mempunyai persil paling banyak.

Pendampingan pelaksanaan konsultasi publik di Desa Tirtoadi dengan 277 warga terdampak harus ketat, karena mempunyai luasan persil terbesar. Bahkan akan menjadi pertemuan ruas tiga tol yaitu Tol Yogya-Bawen, Yogya-Solo dan Yogya-Cilacap segmen Yogya-Kulonprogo. **(Ira/Ria)-d**

## TAHUN INI PEMATOKAN ULANG SELESAI 1.240 Sertipikat SG dan PAG Diserahkan

**YOGYA (KR)** - Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY (PTR) menyerahkan sertipikat Tanah Kasultanan (Sultan Ground/SG) dan Tanah Kadipaten (Paku Alam Ground/PAG) di Ruang Rapat Panitikismo Kraton Yogyakarta, Selasa (1/9). Total yang diserahkan 1.240 sertipikat, terdiri 1.238 sertipikat SG dan dua sertipikat PAG.

Sertipikat diserahkan Kepala Kanwil Badan Pertanahan Nasional (BPN) DIY Tri Wibisono kepada Penghageng Kawedanan Ageng Panitikismo Kraton Yogyakarta KGPH Hadiwinoto dan Penghageng Kawedanan Ageng Kaprajan Pakualaman KPH Suryo Adinegoro, disaksikan Kepala Dinas PTR DIY Krido



**Kakanwil BPN DIY Tri Wibisono (kanan) menyerahkan sertifikat tanah Kasultanan dan Tanah Kadipaten disaksikan Kepala Dinas PTR DIY Krido Suprayitno (kedua kanan).**

Suprayitno. Krido mengungkapkan, sejak 2015 hingga sekarang (2020), pihaknya sudah menyerahkan 6.140 sertipikat SG maupun PAG. Jadi sudah sekitar 57,86 persen

yang diterbitkan dari total tanah SG dan PAG yang mencapai 14.044 bidang tanah. Rinciannya, PAG sebanyak 356 bidang tanah dan SG 13.688 bidang tanah.

"Kalau untuk pematokan ulang kami targetkan bisa selesai pada tahun 2020 ini, sehingga pendaftaran bisa dilakukan pada 2021 mendatang. Karena target kami pada 2023 seluruh SG dan PAG yang ada di DIY sudah bersertipikat. Mudah-mudahan semua tahapannya lancar sehingga target kami terpenuhi," terang Krido.

Mengenai kendala yang dihadapi dalam memproses sertipikat tanah SG maupun PAG, Krido menjelaskan, meski secara umum cukup lancar, namun pihaknya tidak memungkiri jika sempat ditemukan beberapa kendala di lapangan. Salah satunya yang tergolong cukup pelik adalah banyak patok yang hilang. **(Ria/Ira)-d**

## Golkar DIY Bangkit



**Gandung Pardiman saat menyerahkan surat rekomendasi dari DPP ke Ketua DPD Golkar Sleman untuk diteruskan ke pasangan calon.**



**Muslimatun menerima surat rekomendasi dari Ketua DPD Golkar Janu Ismaji.**

**GANDUNG: SEMUA KADER HARUS PATUH KEPUTUSAN PARTAI**

## Golkar Usung Muslimatun-Amin Purnomo di Pilkada Sleman

**SLEMAN (KR)** - Partai Golkar Sleman memastikan mengusung pasangan Dra Sri Muslimatun MKes-Amin Purnomo SH dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) pada 9 Desember 2020 mendatang. Dalam Pilkada nanti, Partai Golkar berkoalisi dengan Partai NasDem dan PKS. Untuk itu semua kader Partai Golkar diminta untuk bahu-membahu memenangkan Pilkada di Sleman.

Ketua DPD Golkar DIY Drs HM Gandung Pardiman MM mengatakan, dalam menyongsong Pilkada di Sleman, Partai Golkar banyak yang merayu untuk diajak berkoalisi. Namun setelah melakukan perenungan, Partai Golkar memutuskan untuk mengusung pasangan calon Sri Muslimatun sebagai calon bupati dan Amin Purnomo sebagai calon wakil bupati.

"Detik-detik terakhir ini banyak yang mendekati Golkar untuk diajak bergabung dengan calon lainnya. Semakin banyak yang merayu, semakin meneguhkan hati kita untuk meminang Sri Muslimatun berpasangan Amin Purnomo," kata Gandung Pardiman dalam acara Musyawarah Daerah (Musda) X DPD Golkar Sleman, di Hotel Indoluxe, Selasa (1/9).

Musda kemarin juga dihadiri Ketua Pemenangan Pemilu Wilayah Dr HM Iqbal Wibisono SH MM, pengurus DPD Golkar DIY, DPD Golkar Sleman dan kader Golkar. Dalam musda itu, Janu Ismaji kembali terpilih sebagai Ketua DPD Golkar Sleman secara aklamasi. Menurut Gandung, politisi

senior yang beken dengan slogannya Ikhlas Berjuang Ikhlas Beramal Peduli Semua, Partai Golkar dalam Pilkada 2020 ini ingin meraih kemenangan, bukan hanya sekadar mengusung calon. Alasan lain Golkar mendukung Muslimatun karena memiliki elektabilitas yang cukup tinggi yakni sekitar 61 persen.

"Bersama dengan NasDem dan PKS, kami optimis bisa memenangkan Pilkada di Sleman. Kami ingin menghadirkan bupati yang mempunyai, tegas dan mampu menyelesaikan masalah. Sehingga masyarakat Sleman nanti sejahtera," ujarnya.

Untuk memenangkan Pemilu itu tidak hanya pada bertumpu pada partai politik saja. Namun justru track record dan personal calon sangat menentukan dalam meraih kemenangan di Pemilu Kabupaten Sleman.

"Jumlah kursi bukan jaminan menang. Tapi track record calon

sangat penting untuk meraih suara dalam pemilu," ucapnya.

Agar target Partai Golkar ini tercapai, Gandung memerintahkan semua kader untuk tegak lurus terhadap putusan partai. Ada sanksi tegas jika ada yang tidak mendukung Pasangan Sri Muslimatun-Amin Purnomo.

"Kami minta semua kader bergerak untuk memenangkan calon yang diusung Golkar, NasDem dan PKS ini. Kalau tidak, ada sanksi tegas," tegas Gandung.

Bakal Calon Bupati Dra Sri Muslimatun MKes mengaku sangat berterima kasih terhadap Partai Golkar yang telah memberikan dukungan kepada dirinya untuk dipasangkan dengan Amin Purnomo. Pihaknya akan bersungguh-sungguh dan berjuang untuk memenangkan kompetisi ini.

"Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan kepada saya dan Amin Purnomo.

Mari kita kerja sama dan bahu membahu memenangkan kompetisi ini," kata Muslimatun.

Dalam Pilkada nanti, pihaknya akan mengedepankan ide dan gagasan untuk memajukan Sleman. Bahkan dirinya tak ingin menyebut pasangan lain sebagai musuh.

"Kami tak ingin bermusuhan dengan menjelek-jelekan pasangan lain karena itu hanya akan menggerus demokrasi. Mari beradu ide dan gagasan," ucapnya.

Sedangkan Amin Purnomo SH mengatakan, dalam Pilkada ini, dirinya maju melalui Partai Golkar. Amin sangat bersyukur atas peristiwa politik yang menjodohkan dirinya dengan Sri Muslimatun.

"Kendaraan saya Golkar. Saya akan berjuang keras untuk memenangkan Pilkada ini," pungkas Amin Purnomo.

**(Tulisan dan Foto: Saifullah Nur Ichwan)-d**



**Gandung Pardiman saat membuka Musda X DPD Golkar Sleman di Hotel Indoluxe.**



**Gandung Pardiman bersama pengurus Golkar dan Pasangan Cabup dan Cawabup Sri Muslimatun-Amin Purnomo mengepalkan tekad untuk memenangkan Pilkada Sleman.**



**Pasangan Calon Sri Muslimatun-Amin Purnomo bersama pengurus Partai Golkar, NasDem dan PKS.**



**Muslimatun menunjukkan surat rekomendasi dari Golkar dengan didampingi Amin Purnomo dan pengurus Partai Golkar.**